

PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI ORANG TUA DENGAN PENUH CINTA DAN KESABARAN MELALUI KEGIATAN *FUN TEACHING* DALAM KEGIATAN BELAJAR DARI RUMAH

Ni Made Sulastr¹, Herlina², Dewi Rayani³, Jessica Festy Maharani⁴
^{1,2,3,4}FIPP Universitas Pendidikan Mandalika
Email: nimadesulastr@undikma.ac.id

Abstract : This community service is in the form of competency training activities for parents so that they can provide education to children with love and patience through fun teaching activities during learning activities from home. The purpose of this community service activity is to provide understanding and training about positive parenting that is full of love and patience in educating children during the pandemic. The method used in this community service activity is in the form of training. This community service activity includes the provision of materials on loving and patient training through fun teaching activities. The results of the implementation of this activity are an understanding of the delivery of material and an increase in the competence of parents with love and affection through funteaching activities.

Abstrak : Pengabdian pada masyarakat ini berupa kegiatan pelatihan kompetensi bagi orang tua agar dapat memberikan pendidikan kepada anak dengan penuh cinta dan kesabaran melalui kegiatan fun teaching selama kegiatan belajar dari rumah. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pelatihan tentang bagaimana pengasuhan yang positif yang penuh cinta serta kesabaran dalam mendidik anak dimasa pandemi. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah dalam bentuk pelatihan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi pemberian materi mengenai pelatihan yang penuh cinta dan sabar melalui kegiatan fun teaching. Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah adanya pemahaman akan penyampaian materi dan meningkatnya kompetensi orang tua dengan penuh cinta dan kasih sayang melalui kegiatan *funteaching*.

Kata kunci : *Kompetensi orang tua, belajar dari rumah*

PENDAHULUAN

Kehidupan seorang individu yang dimulai dengan masa anak-anak terdapat dua fase yang berkontribusi secara kontinu, yaitu pertumbuhan dan perkembangan (Kartini, 2011:25) kedua fase ini berlangsung secara independent, saling mendukung satu dengan yang lainnya. Selain itu fase yang ada pada usia dini sering dikenal dengan masa keemasan dalam masa ini peran orang tua sangatlah penting bagi tumbuh kembang anak. Sikap orang tua yang hangat penuh kasih, dan responsive akan membuat anak merasa nyaman dan dapat tumbuh secara maksimal. (Desmita, 2011:15). Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh kebijakan pemerintah tentang belajar dari rumah bagi anak dan tidak diperkenankan melakukan pembelajaran tatap serta tugas mengajar akan lebih dibebankan pada orang tua. Pelatihan ini ingin memberikan berbagai pemahaman tentang dunia anak usia dini serta bagaimana pengasuhan yang positif yang penuh cinta dan kesabaran orang tua dalam mendidiknya. Dengan tidak adanya proses belajar mengajar di sekolah kerap kali anak merasa enggan dan malas untuk belajar orang tua juga merasa khawatir akan perilaku anak yang terus menerus enggan dan merasa bosan belajar secara online sedangkan orang tua lebih menginginkan kemampuan akademis didapatkan secara maksimal. Akibat dari rasa khawatir orang tua kadangkala membuat orang tua menjadi tidak sabar dalam membimbing anak belajar di rumah.

Maka dengan inilah dirasa perlu adanya pelatihan tentang bagaimana mendidik anak dengan penuh cinta dan kesabaran melalui kegiatan fun teaching, mengingat anak adalah anugrah yang luar biasa yang Tuhan titipkan untuk kita yang harus terus dibimbing dengan pengasuhan yang positif.

Wabah virus corona mengakibatkan anak-anak tidak dapat belajar di sekolah, sehingga aktifitas belajar juga harus didukung oleh orang tua di rumah dan guru juga tetap bertanggung jawab memantau aktifitas belajar selama anak berada di rumah bersama orang tua mereka. Rutinitas orang tua yang sibuk dan ditambah lagi harus mendampingi anaka-anak belajar setiap hari, serta harapan orang tua untuk anak mendapatkan pendidikan yang baik serta tercapainya target akademis dari sekolah, namun orang tua dihadapkan dengan bagaimana situasi anak yang sudah mulai bosan dikarenakan ada rasa yang berbeda bagi anak ketika harus belajar dari rumah dan belajar di sekolah dengan banyak teman serta banyak guru. Hal ini kadangkala membuat orang tua menjadi tidak sabar dalam mendampingi anak belajar dari rumah. Dengan keadaan ini maka tim pengabdian merasa perlu untuk memberikan semangat dan pemahamn bagi orang tua murid dalam mendampingi anak AUD belajar dari rumah dengan penuh cinta dan kesabaran melalui kegiatan yang menyenangkan atau fun teaching. Kegiatan yang termasuk fun teaching dalam pengabdian ini berupa kegiatan belajar sambil bermain dengan media edukatif, bernyanyi, mendongeng, bercerita dan kegiatan yang paling digemari saat ini oleh anak berupa kegiatan tik tok pembelajaran.

METODE PELAKSANAAN

Metode dalam pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat ini adalah dalam bentuk pelatihan dan edukasi bagi orang tua. Persiapan kegiatan pelatihan ini dimulai dengan melakukan koordinasi dengan tim untuk menyiapkan berbagai kebutuhan dan mekanisme kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan diselenggarakan. Selanjutnya tim melakukan koordinasi dengan pengelola (pimpinan, staf dan tutor) Paud AL Hidayah, dalam rangka menyamakan persepsi terkait dengan teknis pelaksanaan kegiatan. Koordinasi dilakukan dengan melakukan pertemuan tatap muka dengan tetap memeperhatikan protokol kesehatan. Selanjutnya tim PPM mengembangkan berbagai materi yang akan disampaikan yang dapat menjadi pedoman bagi peserta selama mengikuti kegiatan pengabdian. Adapun penyampaian materi penyuluhan sebagai berikut:

Tabel Daftar Jenis Kegiatan, Materi, Pemateri

Pokok Bahasan (Materi)	Pemateri
Pengantar dan gambaran dasar pengasuhan positif dan mengelola emosi negative.	Dewi Rayani, MA
Gambaran dinamika proses pembelajaran dimasa pandemic	Jessica Festy Maharani, M.Pd
Gambaran kegiatan <i>Fun Teaching</i>	Herlina, M.Pd
Pelatihan peningkatan kompetensi orang tua melalui kegiatan <i>Fun Teaching</i>	Ni Made Sulastri, M.Pd

HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Orang Tua dengan Penuh Cinta dan Kasih Sayang Melalui Kegiatan Fun Teaching Dalam Kegiatan Belajar Dari Rumah, berlangsung pada tanggal 21 Juni 2021 di Paud AL Hidayah Desa Bugbug Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. Peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan adalah orang tua siswa yang bersekolah di Paud AL Hidayah. Respon dari peserta terkait dengan kegiatan pelatihan ini sangat positif dan mendukung dengan baik, hal ini terindikasi dari peserta pelatihan yang aktif partisipatif dalam mengikuti dan merespon proses kegiatan. Peserta pelatihan yang merupakan orang tua murid di Lembaga Paud AL Hidayah memiliki antusias selama proses kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan. Selama proses kegiatan pelatihan dilakukan kemampuan pemahaman orang tua tentang kegiatan Fun Teaching yang dapat diberikan pada pola Pendidikan selama masa pandemic kegiatan belajar dari rumah sudah mulai nampak, pada awalnya banyak orang tua yang mengeluhkan tentang kurangnya rasa sabar dalam mendampingi anak selama belajar di rumah. Ketidaksabaran tersebut timbul karena kurangnya kompetensi pengetahuan, keterampilan yang dimiliki orang tua, sehingga tim memberikan kegiatan pelatihan guna meningkatkan kompetensi orang tua selama kegiatan belajar dari rumah anak. Tim pengabdian menyampaikan materi penggunaan metode fun teaching yang selama ini belum pernah digunakan oleh orang tua, seperti (tebak kata, tebak gambar, bercerita dan bernyanyi). Pernyataan orang tua siswa, mengatakan bahwa pembelajaran online selama masa pandemic covid-19 yang sudah diterapkan orang tua sudah berjalan dengan baik, hanya saja masih ditemukannya beberapa kendala dari segi sarana dan prasarana ataupun dari kebiasaan mengakses dan memanfaatkan internet sebagai salah satu sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran selama mendampingi anak belajar di rumah.

Orang tua juga sebagai guru yang pertama dan utama bagi anak, terlebih lagi pada masa anak-anak lebih banyak belajar di rumah orang tua juga perlu memiliki kompetensi yang baik yang akan menjadi landasan dalam mendidik serta membimbing anak selama anak belajar dari rumah. Walaupun terdapat beberapa kendala dalam pendampingan belajar anak selama di rumah, dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kompetensi orang tua menjadi lebih meningkat, hal ini terindikasi dari pernyataan oleh orang tua siswa menjadi lebih terbuka wawasannya serta paham tentang kompetensi akan dikembangkan kepada anak. Pertama kompetensi pedagogic, keluarga pada dasarnya sekolah pertama bagi anak. Adapun orangtua berperan sebagai guru pertama dan paling utama bagi anak – anak mereka. Oleh karena itu, setiap orangtua sebaiknya memiliki kemampuan untuk mengajarkan berbagai hal yang berkaitan dengan proses tumbuh kembang anak. Mengajarkan anak untuk dapat berjalan dan berbicara sesuai dengan usia perkembangannya adalah sebagian dari tugas orangtua yang memerlukan kemampuan pedagogik yang baik.

Kedua kompetensi kepribadian. Kompetensi ini berkaitan dengan karakter orangtua yang harus dimiliki orangtua agar mampu dijadikan teladan oleh anak. Karakter tersebut tercermin dalam perkataan dan perbuatan yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari, orang tua juga harus bisa mendidik anak dengan penuh kesabaran dan didukung dengan rasa cinta dan kasih sayang pada anak, karena cinta dan kasih sayang anak yang diberikan oleh orang tua juga akan sangat berdampak baik pada pertumbuhan perkembangan anak yang optimal. Ketiga kompetensi profesional. Profesionalisme biasanya identik profesi atau pekerjaan di sebuah lembaga. Profesionalisme juga mensyaratkan kemampuan tertentu untuk dapat menjalankan tugas yang dibebankan kepada seseorang. Jika peran orangtua dalam mendidik anaknya begitu

penting, maka sejatinya diperlukan kemampuan dan keterampilan khusus. Dalam hal ini orangtua hendaknya menyadari bahwa tugas mendidik anak merupakan profesi mulia sekaligus profesi yang penuh tantangan sehingga diperlukan semangat untuk terus mengasah kemampuannya. Keempat kompetensi sosial. Merupakan kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan orangtua untuk berkomunikasi dengan anak maupun orang – orang di sekitarnya. Cara berkomunikasi orangtua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan mendidik anak-anaknya. Selain itu hubungan sosial dengan masyarakat sekitar juga akan berdampak pada perkembangan psikis anak. Anak akan mendapat sambutan hangat dari orang-orang di lingkungan sekitarnya apabila orangtua mereka dikenal bersikap ramah atau memiliki hubungan baik dengan orang lain. Pembelajaran online menggunakan metode *Fun Teaching (tebak kata, tebak gambar, bercerita, bernyanyi)* akan memeberikan dampak kesenangan selama proses belajar, jika orang tua sudah memiliki kompetensi yang baik maka mereka akan dapat menerapkan metode *fun teaching* dalam proses pendampingan kegiatan belajar dari rumah, kegiatan seperti bernyanyi dan bisa melihat video-video yang menarik terkait pembelajaran, mendownload video. Penggunaan metode *Fun Teaching (tebak kata, tebak gambar, bercerita, bernyanyi)* juga sangat menyenangkan sebab pembelajaran mudah dimengerti dan tidak membosankan, dan pembelajarannya menarik karena banyak video-video dan link yang dibagikan di grup *WhatsApp* AP aktif saat guru menanyakan pertanyaan terkait pembelajaran.

Materi-materi yang disampaikan oleh tim pengabdian merupakan materi yang telah disusun untuk memudahkan orang tua dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada anak dan disajikan dengan cara yang menyenangkan sehingga mudah diterima, Karena anak senang dengan kegiatan bercerita atau mendongeng, maka salah satu metode yang dilatih adalah metode mendongeng atau bercerita oleh tim pengabdian. Setelah memberikan pemahaman secara umum tentang penerapan metode *fun teaching* dan mendidik anak dengan penuh cinta harapannya orang tua akan tetap melaksanakan pendampingan belajar di rumah kepada anak dengan bekal yang sudah diperoleh dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian. Setelah kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan, kami selaku pelaksana pengabdian juga melakukan wawancara melalui panggilan ataupun video whatshap dengan menanyakan kepada orang tua tentang perkembangan kegiatan belajar di rumah yang didampingi oleh orang tua, orang tua yang sebelumnya hanya mendampingi dengan rasa yang kurang sabar dan mudah marah, yang disebabkan pula kurangnya pemahaman kompetensi yang dimiliki orang tua, setelah diberikan pelatihan oleh tim pengabdian orang tua menjadi lebih sabar dan lebih banyak memiliki cara -cara yang menyenangkan atau *fun teaching* sehingga anak merasa lebih semangat dan senang saat belajar didampingi oleh orang tua dirumah.

Berdasarkan pembicaraan dan kesepakatan para orang tua dan guru kegiatan ini agar dapat dilaksanakan pada kesempatan lain. Selama kegiatan pengabdian berlangsung, Tim pengabdian juga berupaya untuk melakukan monitoring terkait dengan proses kegiatan untuk mengetahui secara jelas kelemahan atau kekurangan yang ada. Monitoring ini juga merupakan salah satu bentuk dari penjaminan mutu kegiatan pelatihan dan sebagai upaya memberikan manfaat bagi peserta pelatihan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Khusus untuk sesi diskusi, dan wawancara terhadap peserta pelatihan. Peserta pengabdian merasa sangat senang dengan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian, kegiatan sangat bermanfaat yang digunakan anak-anak selama belajar di rumah.

Gambar 1. Proses Pelaksanaan Pengabdian



SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat tentang Pelatihan Peningkatan Kompetensi Orang Tua Dengan Penuh Cinta Dan Kasih Sayang Melalui Kegiatan Fun Teaching Dalam Kegiatan Belajar Dari Rumah berjalan dengan baik, dan memberikan dampak yang positif bagi anak, pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat. Sehingga kedepannya perlu adanya kegiatan serupa dengan tema yang berbeda, agar orang tua memiliki kompetensi guna mendukung kegiatan belajar dengan menyediakan kegiatan yang bermanfaat serta membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar berkembang dengan baik.

SARAN

Setelah adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat tentang Pelatihan Peningkatan Kompetensi Orang Tua Dengan Penuh Cinta Dan Kasih Sayang Melalui Kegiatan Fun Teaching Dalam Kegiatan Belajar Dari Rumah di Paud Al-Hidayah mampu menjadi mitra dalam mendukung peningkatan kompetensi orang tua sehingga mampu mendukung proses kegiatan belajar selama mendampingi kegiatan belajar anak di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Desmita .2011. *Psikologi Perkembangan* . Bandung : Remaja Rosda Karya.
Hurlock, E. B. 2005. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang RentangKehidupan*. (Ed. 5). Jakarta: Erlangga.
Kartini, Kartono. 2011. *Psikologi Anak*. Bandung: Mandar Maju
<https://tirto.id/ekit> Dewi Adhitya S. Koesno , 2019 artikel "Mengetahui Golden Age pada Anak dan Tahapan yang Perlu Diperhatikan",